

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan pada 70 responden dan setelah dilakukan analisis data, pengolahan data serta pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian menggunakan bantuan *Statistikal Product and Service Solution* (SPSS) v.24, dapat ditarik kesimpulan yakni

1. Tingkat keterampilan sosial pada siswa kelas X di SMK Al Muwazanah tergolong sedang dengan rentang skor 109-131 yang berjumlah 14 siswa dari 23 siswa dengan persentase 60,87%.
2. Tingkat keterampilan sosial pada siswa kelas XI di SMK Al Muwazanah tergolong tinggi dengan rentang skor >131 yang berjumlah 14 siswa dari 20 siswa dengan persentase 70,00%.
3. Tingkat keterampilan sosial pada siswa kelas XII di SMK Al Muwazanah tergolong tinggi dengan rentang skor >131 yang berjumlah 15 siswa dari 27 siswa dengan persentase 55,56%.
4. Tingkat rata rata keterampilan sosial seluruh siswa di SMK Al Muwazanah tergolong tinggi dengan persentase 51,43%, pada rentang skor total jarak interval >131 dengan jumlah 36 siswa dari 70 siswa yang memiliki keterampilan sosial.
5. Tingkat kecemasan sosial pada siswa kelas X di SMK Al Muwazanah tergolong tinggi dengan rentang skor >87 yang berjumlah 10 siswa dari 23 siswa dengan persentase 43,48%.

6. Tingkat kecemasan sosial pada siswa kelas XI di SMK Al Muwazanah tergolong sedang dengan rentang skor 67-68 yang berjumlah 12 siswa dari 20 siswa dengan persentase 60,00%.
7. Tingkat kecemasan sosial pada siswa kelas XII di SMK Al Muwazanah tergolong sedang dengan rentang skor 67-68 yang berjumlah 16 siswa dari 27 siswa dengan persentase 59,26%.
8. Tingkat rata rata kecemasan sosial seluruh siswa di SMK Al Muwazanah tergolong sedang dengan persentase sebesar 52,86%, pada rentang skor 62,4-81,6 dengan jumlah 37 siswa dari 70 siswa yang mengalami kecemasan sosial.
9. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa nilai korelasi *pearson* sebesar -218, Berdasarkan kategorisasi kekuatan hubungan antara 0,200 – 0,399 angka ini menunjukkan adanya korelasi yang rendah angka probabilitas $0,72 > 0,05$, maka hubungan kedua variabel tersebut tidak signifikan. Angka probabilitas dari hasil perhitungan adalah sebesar $0,72 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan sosial dengan kecemasan sosial arah hubungannya adalah negatif yang artinya tidak searah. Ini berarti, jika variabel keterampilan sosial tinggi, maka variabel kecemasan sosial rendah. Jika mengacu pada hasil penelitian tidak ditemukan hubungan keterampilan sosial dan kecemasan sosial.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil dari penelitian ini seperti lingkungan sosial subjek penelitian yang sangat mereka kenal dan mereka merasa nyaman, sehingga kecemasan sosial berada pada tingkat sedang, dan

terdapat juga beberapa faktor lain yang mempengaruhi seperti lingkungan sekolah yang suportif dan inklusif yang dapat membantu mengurangi kecemasan sosial, dan lingkungan sekolah yang mendorong interaksi, seperti budaya gotong royong dan nilai kekeluargaan yang didapatkan disekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa menjadi tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengujian variabel keterampilan sosial dan kecemasan sosial pada siswa di SMK Al-Muwazanah menghasilkan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan informasi tentang keterampilan sosial siswa dan kecemasan sosial pada siswa. Dengan begitu , diharapkan sekolah dapat lebih memahami dan memperhatikan kesejahteraan psikologis siswa di SMK dan dapat memberikan arahan bagi pengembangan stategi intervensi yang lebih efektif di masa depan.
2. Bagi Siswa dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan pada siswa. Selain itu dapat menyadarkan akan pentingnya memiliki keterampilan sosial yang kuat, tidak hanya dalam interaksi sehari hari tetapi juga dalam mengelola kecemasan sosial. Dengan penelitian ini diharapkan siswa dapat memberikan dorongan bagi siswa untuk aktif dalam mengembangkan keterampilan sosial mereka dan mencari dukungan ketika merasa mengalami kecemasan sosial.
3. Bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan sampel, lokasi dan objek penelitian yang berbeda dari penelitian ini. Agar dapat dilaksanakan riset yang lebih mendalam terkait hubungan keterampilan sosial dan kecemasan sosial. Selain itu pada peneliti berikutnya dapat

menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan keterampilan sosial dan kecemasan sosial dan menggunakan subjek penelitian yang lebih spesifik yang rentan mengalami kecemasan sosial.